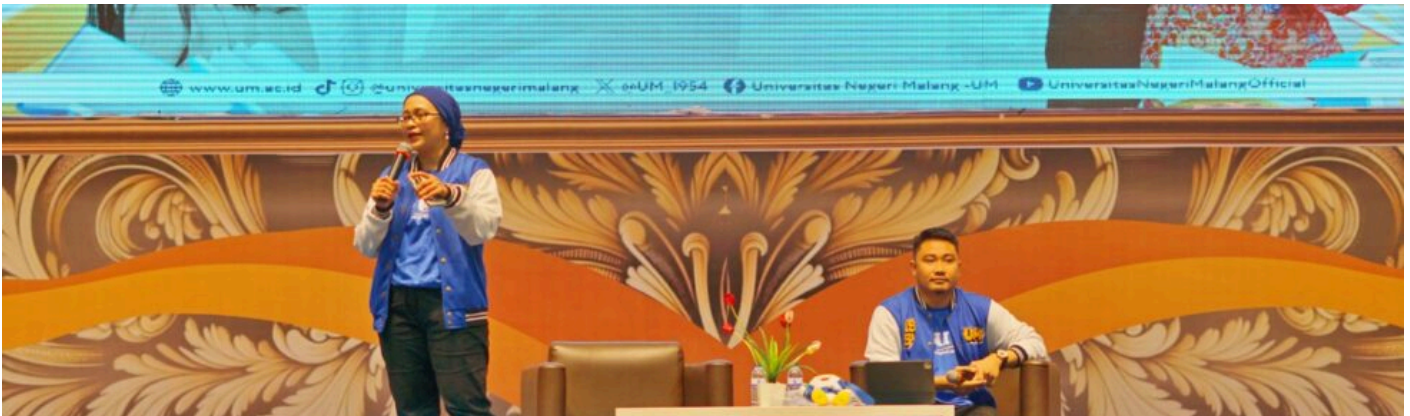




Open House UM 2026 Tegaskan TKA Bukan Penentu Lolos Seleksi Maba



Malang, Universitas Negeri Malang (UM) menegaskan bahwa nilai Tes Kemampuan Akademik (TKA) tidak digunakan sebagai penentu kelulusan dalam proses seleksi mahasiswa baru. Penegasan tersebut disampaikan dalam talkshow Open House UM hari kedua yang digelar di Graha Cakrawala UM pada Kamis (22/1).

Kepala Subdirektorat Seleksi UM, Dr. Rizki Firmansyah, S.E., M.SA., menjelaskan bahwa kebijakan tersebut diterapkan untuk membuka kesempatan yang lebih adil bagi calon mahasiswa dari berbagai latar belakang. Menurutnya, TKA hanya berfungsi sebagai syarat eligibilitas, bukan komponen penilaian akhir.

"TKA itu hanya menjadi syarat agar siswa dinyatakan eligible. Selama mengikuti TKA, siswa bisa mendaftar. Nilainya tidak kami gunakan sebagai faktor penentu kelulusan," tegas Dr. Rizki.

Ia menambahkan, UM tetap menjalankan sistem seleksi sesuai ketentuan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB). Pada jalur SNBP, penilaian terdiri atas 50 persen nilai rapor dan 50 persen mata pelajaran pendukung, prestasi, serta portofolio, tanpa memasukkan nilai TKA.

Mempertegas komitmen tersebut, kebijakan serupa juga berlaku pada jalur SNBT dan Mandiri. Pada jalur Mandiri, UM menyediakan beberapa skema, seperti Mandiri Prestasi, Mandiri Skor UTBK, serta Tes Mandiri Berbasis Komputer UM (TMBK UM).

"Pada TMBK UM, tes yang digunakan adalah Tes Potensi Skolastik, bukan TKA. Ini bentuk komitmen UM untuk memudahkan calon mahasiswa," ujar Dr. Rizki.

Ia juga menyebutkan bahwa kuota penerimaan mahasiswa baru dibagi relatif seimbang, dengan kisaran 30 persen untuk masing-masing jalur seleksi.

Sementara itu, Direktur Pendidikan UM, Prof. Evi Eliyanah, S.S., M.A., Ph.D., menyoroti capaian UM di tingkat internasional.

"UM menempati peringkat ketujuh universitas terbaik bidang pendidikan di Asia," ungkapnya.

Didukung fasilitas modern, UM memiliki Gedung Kuliah Bersama (GKB) berbasis digital serta laboratorium terintegrasi guna menunjang proses pembelajaran mahasiswa.

Antusiasme peserta terlihat dari kehadiran siswa SMA. Sevia, siswa kelas XII SMA Bina Insan Mandiri Nganjuk, mengaku kebijakan tersebut sangat membantu.

"Saya bersyukur UM tidak mensyaratkan nilai TKA. Saya berharap bisa diterima di Program Studi Psikologi UM tahun ini," ujarnya.

Melalui Open House ini, UM berharap calon mahasiswa memperoleh informasi seleksi yang akurat, transparan, dan terpercaya.

Pewarta: Keynisia Pentania Sofyani – Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UM



Semeru Team UM Sabet Juara 1 Shell Eco-marathon 2026 dan Tiket Dunia

Doha – Semeru Team Universitas Negeri Malang (UM) kembali mengharumkan nama Indonesia di ajang internasional Shell Eco-marathon Qatar 2026. Dalam kompetisi bergengsi inovasi kendaraan hemat energi yang digelar pada Rabu-Minggu (21-25/1) di Doha, Qatar, Semeru Team sukses menyabet Juara 1 kategori Prototype Internal Combustion Engine (ICE) dan Juara 3 kategori Urban Internal Combustion Engine (ICE). Tak berhenti di situ, tim ini juga terpilih sebagai Global Championship Qualifier Shell Eco-marathon 2027.

Capaian tersebut menegaskan konsistensi UM dalam pengembangan riset dan inovasi teknologi energi ramah lingkungan. Pada kategori Prototype ICE, kendaraan andalan Semeru Team, Kumbolo, mencatat efisiensi bahan bakar hingga 1.109 kilometer per liter. Angka ini meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya dan menjadi bukti keberhasilan riset berkelanjutan mahasiswa UM di bidang rekayasa otomotif.

Menariknya, pengumuman kelolosan ke Global Championship Qualifier 2027 disampaikan langsung panitia usai prosesi penghargaan. Dari kawasan Asia Pasifik dan Timur Tengah, hanya empat perguruan tinggi yang terpilih, yakni Semeru Team UM, Antasena ITS, Apatte Universitas Brawijaya, dan Antawirya Universitas Diponegoro. Ajang lanjutan tersebut akan mempertemukan para juara Shell Eco-marathon dari berbagai belahan dunia, termasuk Amerika, Eropa, Afrika, dan Amerika Selatan.

Pembina Semeru Team UM, Avita Ayu Permanasari, S.T., M.T., menilai capaian ini sebagai hasil kerja kolektif yang solid. "Alhamdulillah, prestasi ini lahir dari kerja keras, konsistensi, dan kolaborasi seluruh anggota tim. Terpilihnya Semeru Team UM sebagai Global Championship Qualifier 2027 menjadi pengakuan internasional atas kualitas riset mahasiswa UM," ujarnya.



Prestasi Semeru Team turut menyedot perhatian media internasional. Tim terpilih mendapat kesempatan wawancara dengan media asing serta sorotan langsung dari pihak Shell Eco-marathon melalui berbagai platform media sosial. Kondisi ini memperkuat visibilitas Universitas Negeri Malang di tingkat global.

Ke depan, Semeru Team optimistis prestasi ini menjadi pijakan penting menuju internasionalisasi UM. Dengan dukungan institusi dan regenerasi tim yang berkelanjutan, UM menargetkan tradisi juara dan inovasi mahasiswa terus terjaga di kancah dunia.

Pewarta: Inayah Amalia Taufani-Internship Humas UM

Perkuat Panggung Pendidikan Asia Tenggara, UM Sambut Mahasiswa Filipina

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) menyambut mahasiswa SEA Teacher Batch 11 dari Philippine Normal University (PNU), Filipina, pada Jumat (30/1) di Aula Graha Rektorat Lantai 1 UM. Sebanyak 16 mahasiswa PNU mengikuti SEA Teacher yang berasal

dari beberapa bidang spesialisasi pendidikan. Kegiatan diawali dengan pemutaran video profil UM sebagai pengenalan institusi kepada peserta program internasional.



Wakil Rektor IV UM, Prof. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, PH. D, dalam sambutannya menyampaikan agar para peserta dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mengenal budaya dan lingkungan pendidikan di Malang.

"I hope during your stay in Malang, you can explore the culture and gain valuable experiences. I believe this collaboration between UM and PNU will continue in the future," ujarnya.

Perwakilan PNU, Prof. Steve B. Anapi, mengapresiasi sambutan yang diberikan UM dan menekankan pentingnya program pertukaran dalam pengembangan calon pendidik.

"This exchange program goes beyond cultural appreciation. It is an exchange of ideas and best practices that strengthens teacher preparation and future education programs," tuturnya.

Selama pelaksanaan program, mahasiswa PNU akan mengikuti kegiatan observasi dan praktik pembelajaran di sekolah mitra UM, beberapa di antaranya yaitu SD Laboratorium UM dan SMP Laboratorium UM, sebagai bagian dari pengenalan sistem pendidikan di Indonesia.

Melalui program SEA Teacher, UM berharap kegiatan ini dapat menjadi ruang kolaboratif dalam pengembangan praktik pendidikan antara UM dan PNU melalui pertukaran ide, praktik, serta pengalaman akademik. Kegiatan ini diharapkan mampu mendukung pengembangan kualitas calon pendidik di kedua institusi.

Pewarta: Catharina Apriliandari Andreanti – Internship Humas UM



UM iCamp 2025: Bukti Nyata UM Jadi Magnet Pertukaran Budaya Dunia

Malang – Gambaran perkuliahan yang sebatas ruang kelas, tumpukan tugas, dan ujian semata terpatahkan oleh Hashem Abdullah Saeed Bin Ghaleb. Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Negeri Malang (UM) asal Yaman ini memandang masa studi sebagai pengalaman lintas negara yang membentuk pola pikir, karakter, serta cara ia melihat dunia.

Berawal dari pengalaman personal, Indonesia pertama kali hadir dalam hidup Hashem melalui kunjungan keluarga. Meski singkat, kesan yang tertinggal begitu kuat. Kehangatan masyarakat, keramahan sosial, serta nuansa kehidupan yang akrab membuatnya merasa nyaman sejak langkah pertama. Dari situlah muncul tekad untuk melanjutkan studi sarjana di Indonesia.

Ketertarikan Hashem pada dunia teknik, khususnya Teknik Sipil, menjadi fondasi utama pilihannya. Ia memandang bidang ini sebagai disiplin yang memiliki dampak nyata bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pilihan akademik tersebut kemudian bermuara pada UM.

“Saya bangga bisa menjadi bagian dari UM,” ujar Hashem saat diwawancarai oleh Tim Humas UM pada Senin (19/1).

Baginya, UM bukan sekadar institusi pendidikan, tetapi ruang belajar tentang keberagaman, toleransi, dan nilai kemanusiaan.

Sebagai mahasiswa internasional asal Yaman, Hashem mengaku proses adaptasi di Indonesia berjalan relatif mudah. Kesamaan nilai sosial dan nuansa keislaman yang kuat membuatnya merasa dekat dengan lingkungan sekitar. Namun, yang paling membekas adalah harmoni dalam keberagaman.

“Keberagaman di Indonesia bukan penghalang, justru menjadi kekuatan,” tuturnya.

Dalam keseharian, Hashem menjalani aktivitas akademik dengan ritme yang teratur. Ia terbiasa belajar di berbagai ruang, mulai dari kamar, lobi asrama, hingga kafe di sekitar kampus. Fasilitas asrama UM menjadi penopang penting kenyamanannya selama studi. Pada akhir pekan, ia kerap melepas penat dengan mengunjungi Kota Batu untuk menikmati suasana alam yang sejuk.

Pengalaman akademiknya kemudian meluas ke tingkat internasional. Saat ini, Hashem mengikuti program mobilitas mahasiswa di Universiti Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM), Parit Raja, Johor. Perpindahan ini memberinya perspektif baru tentang kehidupan mahasiswa di negara lain. Menurutnya, Malang sebagai kota pelajar terasa lebih dinamis dan hidup, sementara Parit Raja menawarkan suasana yang tenang dan teratur.

Perbedaan sistem perkuliahan juga ia rasakan. Di Malaysia, penggunaan English dalam proses belajar mengajar lebih intensif, menjadi tantangan sekaligus peluang untuk meningkatkan kompetensi bahasa. Relasi dosen dan mahasiswa cenderung lebih formal, meskipun tetap terbuka untuk diskusi. Sebaliknya, di Indonesia, Hashem merasakan kedekatan personal dengan dosen serta interaksi antarmahasiswa yang kental dengan nuansa kekeluargaan.

Dalam ranah budaya dan kuliner, pengalaman Hashem semakin berwarna. Penggunaan bahasa daerah di Malang serta perbedaan kosakata Bahasa Melayu di Malaysia menjadi tantangan kecil yang memperkaya wawasannya. Untuk urusan makanan, Hashem mengaku jatuh hati pada kuliner Indonesia, terutama Masakan Padang.

Sementara di Malaysia, budaya mamak dengan roti canai dan teh tarik memberinya rasa akrab yang mengingatkannya pada tradisi berkumpul di negara-negara Arab. Serangkaian pengalaman lintas budaya tersebut membentuk Hashem menjadi pribadi yang lebih mandiri, adaptif, dan terbuka. Ia merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi serta lebih siap menghadapi tantangan global.

“Saya belajar bahwa perbedaan bukan sesuatu yang harus ditolak, tetapi dipahami,” ungkapnya.

Perjalanan Hashem Abdullah Saeed Bin Ghaleb dari Yaman ke UM, hingga menapaki pengalaman akademik di Malaysia, menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya soal capaian akademik. Lebih dari itu, pendidikan menjadi ruang perjumpaan antara ilmu, budaya, dan nilai kemanusiaan yang membentuk cara seseorang memahami dunia.

Pewarta: Nazhifa Filza Darayanich – Internship Humas UM

Berani Tampil Global, Mahasiswa FV UM Borong Prestasi Internasional

Kuala Lumpur — Mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) terus menorehkan prestasi di level internasional. Salah satunya ditunjukkan Angga Maulana Haetami, mahasiswa D4 Teknologi Rekayasa Sistem Elektronika (TRSE) UM angkatan 2023, yang sukses mengharumkan nama kampus dalam ajang International Youth Excursion Network (IYEN) di Kuala Lumpur, Malaysia, Senin-Kamis (12-15/1).

Lewat forum internasional yang mempertemukan delegasi muda lintas negara tersebut, Angga mengembangkan gagasan inovatif berbasis Sustainable Development Goals (SDGs). Ia menilai IYEN bukan sekadar kompetisi, melainkan ruang belajar untuk memahami persoalan global dan melatih keberanian menyampaikan ide.

“Saya tertarik mengikuti program ini karena bukan hanya soal lomba, tetapi bagaimana ide yang dibuat bisa berdampak sosial dan berkelanjutan,” ujar Angga.

Berangkat dari kepedulian lingkungan, Angga tergabung dalam tim Ecosteps.id (3D Environment). Bersama timnya, ia melalui proses panjang mulai dari pemilihan isu, riset, observasi, hingga diskusi intensif untuk merumuskan solusi yang realistis dan aplikatif. “Kami menyesuaikan masalah lingkungan dengan target SDGs agar solusinya relevan dan bisa dipertanggungjawabkan,” tuturnya.

Tim Ecosteps.id kemudian memfokuskan proyek pada SDGs nomor 11, 12, dan 14 yang berkaitan dengan

maka



kota berkelanjutan, konsumsi bertanggung jawab, serta ekosistem laut. Ide tersebut dikembangkan menjadi proyek inovatif dan dipresentasikan di hadapan juri internasional setelah melalui masa persiapan sekitar satu bulan dua pekan sejak Desember 2025.

Tantangan terbesar muncul saat menyelaraskan konsep dengan indikator SDGs agar tidak berhenti pada gagasan menarik, tetapi juga dapat diterapkan. Menurut Angga, diskusi mendalam dan masukan mentor menjadi kunci pematangan proyek.

Kerja keras itu berbuah manis. Dalam ajang IYEN, Angga meraih penghargaan The Most Favorite Delegate kategori individu. Sementara bersama tim, ia juga membawa pulang 2nd Best Video Innovation dan 3rd Best Project Innovation.

“Tidak menyangka ide sederhana kami bisa diterima dengan baik di forum internasional,” ungkapnya.

Pengalaman tersebut membuka wawasan Angga tentang pentingnya kolaborasi lintas budaya. Ia menegaskan keberanian untuk mencoba adalah langkah awal meraih peluang global.

“Kalau tidak berani melangkah, kita tidak akan tahu sejauh mana kemampuan kita,” tutupnya saat diwawancarai Tim Humas UM.

Pewarta: Catharina Apriliandari Andreanti – Internship Humas UM

Komitmen Bersama Perkuat Kinerja, UM Gelar PK 2026 dan AKU 2025

Malang - Universitas Negeri Malang (UM) menyelenggarakan kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kinerja 2026 dan Anugerah Kinerja Unggul (AKU) UM 2025. Kegiatan ini berlangsung di Gedung Kuliah Bersama (GKB) A20 UM pada Rabu (14/1) dan dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Dekan hingga Kepala Program Studi.

Mengawali kegiatan, Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEE, Ph.D. selaku Wakil Rektor IV UM menyampaikan sambutannya mengenai harapannya untuk tahun 2026. "Kami berharap di tahun 2026 kita bersama dengan izin Pak Rektor menjalankan orchestra yang begitu dinanti lamanya dengan sinergi kolaborasi dalam waktu yang terjaga," tegasnya.



Kemudian dilanjutkan Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. menyampaikan sambutannya sekaligus membuka kegiatan secara resmi, "Penandatanganan perjanjian ini kinerja bukan sekadar tanda tangan, melainkan pernyataan komitmen, tanggung jawab, dan tanggung jawab konstitusional bagi kepentingan bersama," ujarnya.

Rektor juga menyampaikan bahwa penandatanganan perjanjian kinerja 2026 dengan berbagai Kepala UPT merupakan langkah strategis untuk memastikan setiap unit kerja di lingkungan UM memiliki target yang jelas, terukur, dan selaras dengan visi UM sebagai universitas yang unggul.

Selanjutnya, pada momen pemberian penghargaan AKU UM 2025 ini sebagai bentuk apresiasi universitas kepada program studi, departemen, dan fakultas yang menunjukkan capaian kinerja terbaik selama 1 tahun berlangsung. AKU UM 2025 sendiri terdiri dari Juara 1 - 3 pada tingkat program studi Sarjana hingga Doktor dan pada tingkat departemen. Pada tingkat fakultas sendiri terdiri dari berbagai kategori diantaranya Cakra Reputasi dan Kemitraan Global, Cakra Inovasi Pendidikan, Cakra Keberlanjutan dan SDGs, Dan 4 Katagori lainnya.



Selain berbagai kategori yang telah diumumkan, Juara umum AKU UM 2025 diraih oleh Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi yang diberikan UM atas capaian kinerja yang unggul, konsisten, dan menyeluruh pada seluruh unit kerja di lingkungan fakultas.

Melalui rangkaian kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kinerja 2026 dan AKU UM 2025 ini, UM menegaskan komitmennya dalam menumbuhkan budaya kerja yang unggul, inovatif, dan berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana evaluasi dan apresiasi kinerja, tetapi juga menjadi penguatan komitmen bersama bagi seluruh unit kerja dalam mencapai target dan program kerja universitas.

Pewarta: Shella Ramadhani Zahra – Mahasiswa S1 Sains Aktuaria UM



Mendiktisaintek Kunjungi UM: Tekankan Peran Kampus sebagai Katalis Perubahan dan Hilirisasi Riset

Malang — Universitas Negeri Malang (UM) menerima kunjungan dari Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendiktisaintek), Prof. Dr. Brian Yulianto, Ph.D., pada Selasa (13/1). Kedatangan Mendiktisaintek disambut oleh jajaran pimpinan UM lainnya di ruang Rektor.

Dalam pertemuan tersebut Mendiktisaintek menekankan pentingnya transformasi kampus menjadi pusat perubahan. “Kampus harus mampu menjadi katalis perubahan ditengah kehidupan masyarakat,” ujar Prof. Brian. Menurutnya dengan kesadaran peran tersebut, UM dapat melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi luar negeri agar lulusan mampu bersaing di pasar global.

Beberapa arahan penting juga disampaikan oleh Prof. Brian, antara lain peningkatan daya saing bahasa asing melalui pusat bahasa, penguatan pembinaan dan pendidikan sumber daya manusia, serta pengembangan hilirisasi riset dan teknologi supaya memberikan dampak ekonomi nyata.

Mendiktisaintek juga mencontohkan perlunya kampus PTNBH menjadi pusat pemikiran dan inovasi. “Universitas harus mampu memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat sekitar melalui inovasi yang dihasilkan,” ujar Prof. Brian.

Dalam pertemuan tersebut Mendiktisaintek juga mendorong UM agar hasil riset dapat dikomersialkan menjadi sebuah produk untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan kampus. Mendiktisaintek juga menyampaikan tantangan kebijakan untuk memberikan akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat.

Kunjungan dari Mendiktisaintek ini diharapkan mampu menjadi titik motivasi bagi UM untuk meningkatkan kualitas dan kemajuan tata kelola serta kompetensi riset dilingkungan kampus.

Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin – Humas UM

INFORMASI



Pejabat Pengelola
Informasi dan Dokumentasi
Universitas Negeri Malang

UM Universitas Negeri Malang

Masuk Pemeringkatan Dunia di 7 Bidang Ilmu!



Versi

THE WUR by Subject 2026

| | |
|-------------------------------|---|
| Education Studies | Peringkat 2 Nasional (Global: 301-400) |
| Art and Humanities | Peringkat 4 Nasional (Global: 601-800) |
| Computer Sciences | Peringkat 9 Nasional (Global: 1001+) |
| Social Sciences | Peringkat 9 Nasional (Global: 801-1000) |
| Business and Economics | Peringkat 14 Nasional (Global: 1001+) |
| Engineering | Peringkat 14 Nasional (Global: 1251+) |
| Physical Sciences | Peringkat 15 Nasional (Global 1251+) |

www.um.ac.id @universitasnegerimalang @UM_1954 Universitas Negeri Malang -UM UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
X : UM_1954
Facebook : Informasi.UM
Tiktok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab:
Arif Nur Afandi

Koordinator:
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi:
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana:
Nike Virgawati Yuarko

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika

Reporter:
**Salmanudin Hafidz S
Aliza Nur Sabila
Internship Humas**

Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N

Layouter:
**Ian Fajrin
Arif Fadlurrahman**

Fotografer:
**Ahmad Farhan S
Internship Humas**